

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator utama derajat kesehatan masyarakat dan ditetapkan sebagai salah satu tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG's). Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka kematian ibu (AKI) masih sangat tinggi, sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.¹ Trias penyebab utama kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan infeksi.²

Implementasi pemerintah dalam menurunkan AKI adalah dengan mengadakan pelayanan antenatal yang berkualitas. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil serta janin yang dikandungnya yang dilakukan secara teratur dan komprehensif dapat mendeteksi secara dini kelainan dan resiko yang mungkin timbul selama kehamilan, sehingga kelainan dan resiko tersebut dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Indikator yang digunakan menggambarkan akses ibu hamil terhadap pelayanan antenatal yaitu cakupan KI (kunjungan pertama) adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan dan K4 adalah kontak 4 kali dengan tenaga kesehatan yang

mempunyai kompetensi sesuai standar. Pelayanan antenatal dinilai berkualitas apabila pelayanan tersebut telah memenuhi standar yang diterapkan pemerintah, yaitu 10T (Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas/LiLa), ukur tinggi fundus uteri, temukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus bila diperlukan, pemberian tablet tambah darah, pemeriksaan laboratorium sederhana, tatalaksana/ penanganan kasus, dan konseling.³

Untuk menunjang pelayanan kesehatan ibu dan anak tersebut, diperlukan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dan pencatatan yang efektif dan efisien melalui buku kesehatan ibu dan anak (SK Menkes Nomor 284/Menkes/SK/III/2004). Buku kesehatan ibu dan anak (Buku KIA) merupakan salah satu alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga, dan masyarakat yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu dan anak. Buku KIA berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara emelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak termasuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah terkait dengan ibu dan anak.⁴

Hasil analisis data Riskesdas 2013 dan Sirkesnas 2016 menunjukkan terdapat keterkaitan antara kepemilikan Buku KIA dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Ibu yang memiliki buku KIA lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan, lebih banyak bersalin dengan pertolongan tenaga kesehatan dan lebih banyak bersalin di fasilitas kesehatan dibandingkan ibu yang

tidak memiliki Buku KIA. Bayi dari ibu yang memiliki Buku KIA juga lebih banyak mendapat imunisasi dasar lengkap daripada bayi dari ibu yang tidak memiliki Buku KIA, sehingga dapat disimpulkan bahwa Buku KIA berdampak positif pada pengetahuan dan perubahan perilaku ibu.¹

Pada pelaksanaannya buku KIA belum di manfaatkan semaksimal mungkin, masih banyak ibu hamil maupun masyarakat yang belum mengerti dan tidak menggunakan informasi kesehatan yang terdapat di buku KIA. Padahal dalam Buku KIA mengintegrasikan beberapa catatan kesehatan di komunitas seperti Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengukur pertumbuhan dan perkembangan bayi balita, kartu imunisasi, kartu ibu dan beberapa hal lainnya. Buku KIA berisi informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak yang perlu dilakukan oleh ibu, suami dan keluarganya secara singkat dan padat, termasuk mengenai kewaspadaan keluarga dan masyarakat akan tanda bahaya, kesakitan dan masalah kegawatdaruratan pada ibu hamil, bayi baru lahir dan balita, sehingga pada akhirnya buku KIA menumbang penurunan angka kematian bayi dan balita.³

Berdasarkan hasil studi pendahuluan jumlah kunjungan di Puskesmas Wirobrajan yang didapat pada Bulan Juni 2020 s/d Maret 2021 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya berjumlah 1140 orang. Berdasarkan Pemantauan Wilayah Setempat didapatkan data sebanyak 184 orang ibu hamil selama periode Juni 2020 s/d Maret. Dari sejumlah beberapa ibu hamil yang dikaji dan telah memiliki buku KIA ternyata hanya 20 persen ibu hamil yang mengetahui manfaat dan pernah membaca buku KIA termasuk di dalamnya ada informasi tentang tanda bahaya kehamilan. Padahal sesuai tujuan buku KIA adalah media informasi

kesehatan terkait kehamilan, persalinan, nifas dan bayi termasuk mengenali tanda bahaya kehamilan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan akses buku KIA dengan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wiorbrajan tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan akses buku KIA dengan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan akses buku KIA dengan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden ibu hamil trimester III berdasarkan usia, tingkat Pendidikan dan paritas di Puskesmas Wirobrajan tahun 2021
- b. Mengetahui akses buku KIA pada ibu hamil yang meliputi memiliki dan memanfaatkan buku KIA.

- c. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah Pelaksanaan Pelayanan Kebidanan, terutama Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Puskesmas Wirobrajan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hubungan antara pengetahuan tentang deteksi risiko ibu hamil di buku KIA dengan perilaku pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang mengenali tanda bahaya pada dirinya selama menjalani masa kehamilan dengan memaksimalkan penggunaan buku KIA baik sebagai informasi Kesehatan maupun sebagai alat dokumentasi hasil pemeriksaan.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat tentang tanda bahaya pada ibu hamil dan memaksimalkan pemanfaatan Buku KIA

c. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan kepada bidan dalam pelayanan kebidanan terutama dalam upaya deteksi dini resiko dan tanda bahaya pada ibu hamil dan dapat meningkatkan kualitas akses pemberian dan pemanfaatan buku KIA

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian tentang kesehatan ibu dan anak khususnya masalah pemanfaatan buku KIA dan pengenalan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.

F. Keaslian Penelitian

1. Nur Hidayatul Ainayah, M. Hakimi, Anjarwati (2017) berjudul Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya.⁴ Penelitian ini menggunakan *uji korelasi non parametrik Spearman Rho* dengan *Power of Test 95%*. Hasil Penelitian ini terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil trimester III, semakin tinggi pemanfaatan buku KIA, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil. Persamaan

dengan penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pemanfaatan buku KIA. Perbedaannya adalah judul penelitian, tempat, waktu, teknik pengambilan sampel penelitian, dan metode penelitian.

2. Colti Sistiarani, Elviera Gamelia, Dyah Umiyarni Purnama Sari berjudul Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Puskesmas Ajibarang I.⁵ Hasil Penelitian ini Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) masih belum maksimal terbukti dari data cakupan buku KIA Puskesmas Ajibarang I sekitar 72,34%, yang masih dibawah target Standar Pelayanan Minimal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara fungsi buku KIA yang meliputi pencatatan, edukasi, dan komunikasi dengan pengetahuan ibu terhadap KIA. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang, yang dilakukan pada periode bulan Juni - Oktober 2012, pada ibu di wilayah kerja Puskesmas Ajibarang I. Populasi adalah ibu yang mempunyai anak berusia kurang dari 5 tahun. Sampel diambil sebanyak 91 orang dilakukan dengan teknik proportional random sampling. Analisis data meliputi univariat dengan melakukan uji distribusi frekuensi, dan analisis bivariat dengan uji kai kuadrat (χ^2). Hasil fungsi pencatatan buku KIA kurang baik ditemukan sekitar 44 %, fungsi edukasi buku KIA baik sekitar 57,1%, fungsi komunikasi buku KIA baik sekitar 61,5%, dan pengetahuan ibu tentang KIA baik adalah sekitar 56%. Ada hubungan antara fungsi pencatatan buku KIA dengan pengetahuan KIA, tidak ada hubungan antara fungsi edukasi dan komunikasi buku KIA dengan pengetahuan KIA. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel

bebas yaitu pemanfaatan buku KIA. Perbedaannya adalah judul penelitian, tempat, waktu, teknik pengambilan sampel penelitian, dan metode penelitian.

3. Sri Subiyatun (2017) berjudul gambaran pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di Puskesmas Sleman, Yogyakarta.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di Puskesmas Sleman, Yogyakarta. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 60 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur dan analisa data menggunakan univariat. Gambaran pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di Puskesmas Sleman, dari penggunaan sebanyak 60 responden (100%), pemanfaatan informasi kesehatan sebanyak 60 responden (100%). Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di Puskesmas Sleman dari penggunaan dan pemanfaatan informasi kesehatan 100% positif. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pemanfaatan buku KIA. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan 2 variabel.
4. Rina Hanum, Mey Elisa Safitri (2018) berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur.³ Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. Metode: Penelitian ini menggunakan metode survei yang bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional. populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 548 ibu yang

memiliki balita,, sampel diperkecil menggunakan rumus slovin sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 84 Ibu hamil. Pengumpulan data diambil dari primer, sekunder, dan tersier. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil: Hasil uji statistic didapatkan nilai $p = 0,001$ pada variabel pengetahuan, nilai $p = 0,017$ pada variabel sikap dimana $p < \alpha (0,05)$. Kesimpulan: Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. Disarankan kepada Puskesmas Namu Ukur, khususnya bidan untuk dapat meningkatkan dukungannya dalam pemeriksaan ANC dan memberikan informasi dan penyuluhan kepada ibu hamil tentang frekuensi pemeriksaan kehamilan, dan memberitahu manfaat dari buku KIA sehingga ibu hamil memanfaatkan buku KIA mulai kehamilan hingga pemeriksaan balita. Persamaan dengan penelitian ini yaitu adanya variabel pemanfaatan buku KIA. Perbedaannya adalah judul penelitian,tempat, waktu, teknik pengambilan sampel penelitian, dan metode penelitian.